

BAB I

A. Latar Belakang

Lesbian Gay Biseksual Transgender merupakan akronim dari (LGBT). Istilah LGBT sebagai istilah baru yang digunakan sejak tahun 1990 untuk menggantikan frasa komunitas gay, karena hanya memuat kaum gay saja. Lesbian merupakan istilah yang diambil dari sebuah pulau Lesbos, yang mana perempuan di pulau tersebut menyukai sesama jenis.¹ Lesbian adalah perempuan yang memilih untuk mengikatkan dirinya secara personal (secara psikis, fisik, dan emosional) dengan sesama perempuan. Sedangkan gay adalah seorang laki-laki yang mempunyai ketertarikan dengan laki-laki. Biseksual adalah seseorang baik laki-laki atau perempuan yang mempunyai ketertarikan seksual terhadap laki-laki sekaligus perempuan dalam waktu yang bersamaan. Transgender adalah seseorang yang menggunakan atribut-atribut gender berlainan dengan konsepsi yang dikonstruksikan secara sosial oleh masyarakat.²

Sejarah LGBT dapat ditelusuri kembali sejak awal pertama bukti seksualitas dan cinta sesama jenis tercatat pada peradaban kuno. Setelah bertahan dari penganiayaan selama berabad-abad—yang mengakibatkan

¹ Alodokter, "Memahami Istilah lgbt Lebih Dalam," [http: www.alodokter.com](http://www.alodokter.com) (Diakses 23 Februari 2023

² Sinyo, *Aku Dan Kamu Harus Tau Tentang LGBT* (Jakarta: Gema Insani, 2016), 16

rasa malu, penindasan, dan kerahasiaan hanya dalam beberapa dekade terakhir hal ini telah terkejut dan terjalin ke dalam narasi sejarah yang lebih utama.³

Berbicara mengenai penerimaan kaum Gay untuk saat ini beberapa negara di dunia sudah menyatakan menerima dan melegalkan keberadaan pasangan Gay untuk *eksis* di negara mereka, Contohnya Amerika Serikat yang memutuskan tanggal 11 Oktober di setiap tahunnya sebagai hari perayaan kaum gay, juga Inggris, dan Jerman. Hal ini membuktikan bahwa kehadiran kaum gay di dunia sudah diterima. Pada tahun 1994 peringatan tahunan gay dimulai di Palestina, disusul dengan beberapa negara lainnya. Peringatan ini melibatkan pentingnya sejarah orang-orang gay, haknya, dan gerakan hak sipil yang terkait. Di Arab Saudi, hal ini diperingati selama Februari. Untuk konteks yang ada di Indonesia saat ini berdasarkan (Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974) yang dengan tegas hanya mengakui dan memperbolehkan pernikahan antara laki-laki dan perempuan saja, jadi sangat jelas perilaku gay di Indonesia tidak diperbolehkan.

Dalam penelitian ini penulis fokus pada gay berdasarkan kasus yang ada, juga dari data lapangan yang diperoleh penulis, masyarakat Toraja Utara masih sangat awam dan bahkan kurang tahu apa itu gay.

22 september 2022 website informasi info toraja mengutip detik sulsel menerbitkan berita penemuan kasus yang HIV di Toraja Utara berjumlah 112 orang, dan

³EnsiklopediaDunia,"Sejarah LGBT,"[https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Sejarah LGBT](https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Sejarah_LGBT). Diakses tanggal 6 Maret 2023

yang meninggal dunia 4 orang. Kepala dinas kesehatan Toraja Utara Elisabeth mengungkapkan bahwa kasus HIV meningkat karena petugas aktif melakukan *screening* ke ibu-ibu hamil dan tepat-tempat hiburan malam di Toraja Utara yang marak praktik gay.⁴ Sangat banyak polemik yang dihadapi jika perilaku gay ini terus berlanjut di Toraja Utara, belum lagi dalam sosial masyarakat toraja dimana kita tahu persatuan dan persaudaraan sangat di junjung tinggi.

Banyak pro kontra dalam melihat perilaku ini sehingga sangat riskan terjadi konflik dalam masyarakat. Berdasarkan data lapangan yang di peroleh penulis dengan wawancara secara *random* di kalangan masyarakat, perilaku gay untuk konteks Toraja Utara sangat terang-terangan di tolak sangat keras oleh kalangan masyarakat, bahkan salah satu narasumber mengatakan "*to sae riga-rigai tondok*".⁵

Melihat ini penulis dapat mengatakan bahwa kaum gay akan susah mendapat tempat di lingkungan masyarakat secara umum karena akan banyak berbenturan dengan budaya, norma sosial, dan segi keagamaan, ini merupakan tantangan besar bagi Gereja Toraja bagaimana menyikapi perilaku gay yang mulai marak terjadi di Toraja Utara.

⁴ Detik, "112 warga di toraja utara terinfeksi HIV 4 orang meninggal," <https://www.detik.com/sulsel/berita/d-6300839/112-warga-di-toraja-utara-terinfeksi-hiv-4-orang-meninggal>. (Diakses tanggal 18 Desember 2022)

⁵ Billi, Wawancara oleh penulis, Bua, 1 Desember 2022

Melihat realitas yang ada di Toraja saat ini, perilaku LGBT khususnya gay sangat marak dan itu memunculkan berbagai macam permasalahan sosial seperti penemuan penderita HIV. Baru-baru ini, di café D (hiburan malam) di Kabupaten Toraja Utara, salah satu pemicunya karena maraknya perilaku gay.⁶

Penulis sangat miris melihat pemuda-pemuda Kristen yang terjerumus ke orientasi seks yang salah bahkan menjadikannya *lifestyle* dalam kehidupannya, Dalam hal ini peran Gereja harus mencakup memfasilitasi dan memonitoring mereka yang melakukan penyimpangan orientasi seksual ini karena tentunya mereka membutuhkan dukungan dan wadah untuk mereka meluapkan dan menyelesaikan permasalahan yang mereka alami. Saat mereka dapat dukungan tentunya akan ada kekuatan bagi mereka untuk bangkit dan menerima diri mereka kembali atau bahkan bisa merubah ketertarikan seksualitasnya, dan dapat melihat hal-hal yang baik dari apa yang mereka alami saat mereka memutuskan untuk kembali kepada kehendak semula Allah dalam kehidupan mereka.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka terdapat berbagai macam pertanyaan penelitian yang muncul mengenai perilaku LGBT, di antaranya apa yang dimaksud dengan gay, mengapa praktik gay marak, apa faktor penyebab munculnya perilaku gay. Akan tetapi oleh karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka penulis memfokuskan masalah

⁶ "LGBT History Month Resource". Glsen.org. June 18, 2013. Diakses pada 12 Februari 2023

pada bagaimana Gereja Toraja menyikapi perilaku gay yang marak di lingkungan Toraja khususnya di Kabupaten Toraja Utara.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang ada maka yang menjadi rumusan pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimana peran misi Gereja Toraja menyikapi perilaku gay yang marak terjadi di Toraja Utara?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah menentukan dan mendeskripsikan bagaimana Gereja Toraja menerapkan misinya kepada kaum gay di Toraja Utara dan menjaga generasinya atau memberikan edukasi bagaimana ketertarikan seksual yang normal.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penulisan karya ilmiah ini yang menjadi manfaat penelitian yaitu :

1. Secara teoritis kajian diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan di perguruan tinggi agama Kristen salah satunya Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja yang dikemas dalam mata kuliah Tata Gereja Toraja, Pengakuan Gereja Toraja, Teologi Kontekstual, Praktek Misi, dan Teologi Global.
2. Secara praktis penelitian ini bermanfaat :

- a. Bagi peneliti sendiri yaitu sebagai syarat utama untuk memperoleh gelar sarjana Agama dalam disiplin ilmu keagamaan sekaligus memberikan pengetahuan yang dapat diaplikasikan Ketika turun ke dalam pelayanan misi yang hidup dalam Gereja dan masyarakat.
- b. Bagi Gereja Toraja, penelitian ini bermanfaat untuk menentukan seperti apa penerapan misi yang tepat terhadap gay.

Sistematika Penulisan

Penulisan proposal ini terdiri dari 5 bab dan setiap bab terdiri dari sub-bab, sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. (menguraikan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah yang berisi rumusan persoalan yang akan dicapai melalui penelitian pustaka, tujuan penelitian yaitu mengungkapkan apa yang hendak dicapai dalam penelitian, manfaat penelitian yang menguraikan pentingnya penelitian yang dilakukan baik menyangkut pengembangan ilmu maupun bagi kepentingan praktis, dan sistematika dalam penelitian ini.

BAB II :Kajian Pustaka dan Landasan Teori, menguraikan mengenai kajian-kajian teoritik menyangkut penelitian yang dikaji.

BAB III :**Metode Penelitian**, Menguraikan tentang metode penelitian yang dipakai dalam melakukan penelitian, sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV :**Hasil Penelitian dan Pembahasan**, menuraikan tentang hasil penelitian dalam hal ini Studi Teologis Tentang Peran Misi Gereja Toraja Terhadap perilaku Gay Di Kabupaten Toraja Utara.

BAB V : **Kesimpulan**, menguraikan mengenai kesimpulan dari penelitian ini, hal apa yang ditemukan dan apa kebaruannya.